

**Pengaruh Ekonomi Dan *Social Distancing* Di Era Covid-19 Terhadap Kebahagiaan**

**Mahasiswa Institut Agama Islam Tafaquh Fiddin Dumai**

**Nurul Aulia**

*Institut Agama Islam Tafaquh Fiddin Dumai*

[nurs.aulia1010@gmail.com](mailto:nurs.aulia1010@gmail.com)

**Heru Kurniawan**

*Institut Agama Islam Tafaquh Fiddin Dumai*

[herukurniawan139@gmail.com](mailto:herukurniawan139@gmail.com)

**Abstrak**

*Social distancing* salah satu cara untuk mencegah dan mengendalikan infeksi virus covid-19 dengan menjaga jarak sosial. Upaya penganggulangan pandemi, seperti penutupan sekolah atau kampus, pembatasan pertemuan sosial, peningkatan isolasi sosial dan bentuk penanggulangan lainnya mengharuskan masyarakat untuk menghadapi kecemasan yang signifikan, seperti stres, dan gangguan dalam keseharian mereka yang memberikan dampak jangka panjang terhadap kesehatan mental dan kesejahteraan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Ekonomi dan *Social Distancing* Di Era Covid-19 Terhadap Kebahagiaan Mahasiswa Institut Agama Islam Tafaquh Fiddin Dumai. Populasi pada penelitian ini adalah 388 mahasiswa IAITF Dumai. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu sejumlah 197 mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data dianalisis menggunakan analisis regresi berganda dengan bantuan SPSS 21. Hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan antara ekonomi dan *social distancing* di era covid-19 terhadap kebahagiaan mahasiswa dengan presentase 86% dan 14% faktor lain.

**Kata Kunci: Ekonomi, *social distancing*, dan kebahagiaan**

**Abstract**

*Social distancing* is one way to prevent and control infection with the COVID-19 virus by maintaining social distance. Efforts to deal with a pandemic, such as closing schools or campuses, limiting social gatherings, increasing social isolation and other forms of coping require people to face significant anxiety, such as stress, and disruptions in their daily lives that have a long-term impact on mental health and well-being. This study aims to determine the effect of economic and social distancing in the Covid-19 era on the happiness of students at the Tafaquh Fiddin Islamic Institute of Dumai. The population in this study were 388 IAITF Dumai students. The sampling technique used purposive sampling technique that is a number of 197 students. This study uses quantitative research methods. The data used in this study is primary data. The data were analyzed using multiple regression analysis with the help of SPSS 21. The results of this study are that there is a positive and significant influence

*between the economy and social distancing in the covid-19 era on student happiness with a percentage of 86% and 14% of other factors.*

**Keywords :** *Economy, social distancing, and happiness*

## **Pendahuluan**

Dunia saat ini sedang dihebohkan dengan insiden penularan virus corona (Covid-19) yang dengan cepat tumbuh dan berkembang serta menjadi isu dunia terbesar untuk saat ini. Sebagaimana dinyatakan dalam Surat Al-Baqarah ayat 155-156, Islam sebagai satu-satunya agama yang diridhai Allah, menganggap wabah sebagai cobaan dari Allah kepada hamba-hamba-Nya.

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ وَالثَّمَرَاتِ ۗ وَبَشِّرِ الصَّابِرِينَ ﴿١٥٥﴾

الَّذِينَ إِذَا أَصَابَتْهُمُ مُصِيبَةٌ قَالُوا إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ ﴿١٥٦﴾

155. dan sungguh akan Kami berikan cobaan kepadamu, dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar.

156. (yaitu) orang-orang yang apabila ditimpa musibah, mereka mengucapkan: "Inna lillaahi wa innaa ilaihi raaji'uun"[101].

[101] Artinya: Sesungguhnya Kami adalah milik Allah dan kepada-Nya-lah Kami kembali. kalimat ini dinamakan kalimat istirjaa (pernyataan kembali kepada Allah). Disunatkan menyebutnya waktu ditimpa marabahaya baik besar maupun kecil (<http://www.geocities.com/mtaufiq.rm/quran.html>).

Tantangan atau ujian yang Allah berikan kepada hambanya-Nya sangat minim dibandingkan dengan potensi yang Allah berikan kepada hamba- hamba-Nya. Ujian itu berbentuk ketakutan, yaitu kekhawatiran akan sesuatu yang mengerikan terjadi, kelaparan, kekurangan harta, jiwa, dan buah-buahan (Shihab, n.d.). Epidemii Corona mungkin berkontribusi pada tingkat kepanikan yang serupa. Kecemasan ini terbukti menimbulkan malapetaka di mana masyarakat termasuk mahasiswa membeli barang secara tak terkendali.

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), Corona viruse (Covid) adalah virus yang menginfeksi sistem pernapasan. Sejauh ini, 188 negara telah terverifikasi terinfeksi virus Corona, termasuk Indonesia (Hanoatubun, 2020). Di Indonesia Penyebaran Covid-19 meningkat secara signifikan dari waktu ke waktu. Hingga 19 Maret 2022, terdapat 5.956.561

pasien positif, 5.573.228 pasien sembuh, dan 153.599 pasien meninggal (*covid19.go.id*, 2022) Akibatnya, pemerintah telah menetapkan *Social Distancing*, rencana kesehatan masyarakat untuk mencegah, melacak, dan menghambat penyebaran virus dengan menjauhi orang-orang yang telah terjangkit virus tersebut dan menahan diri dari menghadiri pertemuan dengan jumlah pesertayang tinggi. Tujuannya agar virus tidak menginfeksi orang sehat.

Social Distancing dapat diartikan “menjaga jarak” dalam bersosialisasi. WHO mengantikan istilah Social Distancing menjadi Physical Distancing (Jaga Jarak Fisik) dengan tujuan mengakomodasi rekomendasi "tinggal di rumah" dan tetap bersosialisasi (melakukan "sosialisai") walaupun "Menjaga Jarak secara Fisik", untuk mencegah penyebaran virus corona (WHO, 2020). Pemerintah Indonesia menyiapkan panduan Social Distancing yaitu: (1) Menjauhi kerumunan (2) Kerja, belajar, dan ibadah dilakukan di rumah, (3) meminimalisir bersentuhan dan berdekatan dengan orang lain, (4) menunda kegiatan massal seperti, arisan, reuni dll, (5) Menjaga jarak dengan orang lain minimal 1 meter (6) menggunakan masker ketika berada di keramaian (7) tidak bersalaman.

Ada beberapa langkah yang harus ditempuh oleh individu dan masyarakat untuk menjaga diri dari wabah Covid-19 diantaranya yaitu, (1) Menjauhkan diri dari wabah Covid-19, (2) Senantiasa memanjatkan doa, (3) Tawakal kepada Allah, (4) Menggunakan masker setiap saat terutama ketika keluar rumah, (5) senantiasa mencuci tangan, (6) mengkonsumsi makanan dan minum yang halal, sehat, lezat, dan bergizi, (7) Optimis bahwa Allah pasti akan menyelesaikannya (Arifin et al., 2020). Ada beberapa hal yang harus dipersiapkan sebelum menjalani Social Distancing diantaranya (1) Merencanakan kegiatan (2) Menyediakan obat-obatan yang diperlukan, (3) memenuhi kebutuhan harian (4) mempersiapkan akses internet (Kevin Adrian, 2020).

Adanya pemberlakuan *Sosial Distancing* berdampak pada berbagai kalangan masyarakat dan mahasiswa. Bagi mahasiswa adanya pemberlakuan *sosial distancing*, menyebabkan mereka tidak bisa pergi *Hang Out* bersama teman untuk refreshing, sistem pembelajaran dan segala aktivitas akademik dilakukan secara online (Rosa, 2020). Adanya Covid-19 juga menyebabkan mahasiswa sulit *manage* pengeluaran mereka dalam berbelanja online (Chen & Yeh, 2021), dan adanya tambahan biaya pendidikan seperti membeli kouta paket internet untuk melaksanakan perkuliahan daring, sehingga mahasiswa mengalami berbagai masalah ekonomi.

Aktivitas ekonomi meliputi kegiatan produksi konsumsi, distribusi dan sekaligus sebagai ibadah yang membawa manfaat untuk banyak orang baik dalam jangka panjang

maupun jangka pendek.(Suminto et al., 2021). Pada dasarnya kegiatan ekonomi bertujuan untuk mensejahterakan kehidupan dunia agar mendapat kemashlahatan di dunia dan keberkahan di akhirat kelak (Ramadhan & Hadi Ryandono, 2015). Pada era Covid-19, banyak masalah yang muncul dari permasalahan ekonomi.Seperti pendapatan keluarga, pengangguran, inflasi, kelangkaan barang dan pengeluaran yang semakin meningkat. Permasalahan-permasalahan tersebut mempengaruhi tingkat kebahagiaan mahasiswa.

Menurut Veenhoven (Veenhoven, 2012), kebahagiaan adalah evaluasi keseluruhan dari karakteristik yang sangat baik dalam semua aspek kehidupan. Kebahagiaan adalah tujuan hidup yang dapat dicapai dengan mengembangkan sikap yang baik tentang segala sesuatu dalam hidup seseorang dan berjuang untuk itu meskipun hambatan sering di luar harapan individu (Dwi Maharani et al., 2002). Kebahagiaan dapat dilihat dari dimensi kebahagiaan, seperti yang dikatakan oleh Mousavi yaitu Kepuasan Hidup (*Life Satisfaction*) meliputi kepuasan individu terhadap hidup, kenikmatan individu dengan hidup termasuk dalam kegembiraan (*pleasure*) (Mousavi et al., 2019).

Banyak variabel yang mempengaruhi kebahagiaan. Hal ini dikuatkan oleh penelitian yang dilakukan oleh Lyubomirsky, Sheldon, dan Schkade (Lyubomirsky et al., 2005), yang menemukan bahwa delapan faktor mempengaruhi kebahagiaan, termasuk pekerjaan dan kualitas kerja, ekonomi, partisipasi organisasi, keterlibatan dalam kelompok sosial, koneksi sosial, dukungan sosial, pernikahan, dan kesehatan (fisik dan mental). Menurut penelitian ini, ada hubungan yang kuat antara ekonomidan kebahagiaan individu

Banyak mahasiswa yang menggantungkan hidupnya dari uang saku atau pekerjaan sampingan mereka, dengan adanya pandemic Covid-19 maka diadakannya *social distancing* dan perekonomian mahasiswa menjadi ikut terancam dan berdampak pada kebahagiaan mahasiswa itu sendiri. maka dari itu penulis tertarik meneliti permasalahan ini dengan judul “Pengaruh Ekonomi Dan Social Distancing Di Era Covid-19 Terhadap Kebahagiaan Mahasiswa Iai Tafaqquh Fiddin”

## **Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, subjek pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa IAITF Dumai, sementara objek pada penelitian ini adalah Pengaruh Ekonomi Dan *Social Distancing* Di Era Covid-19 Terhadap Kebahagiaan Mahasiswa Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret hingga Juni 2022 yang bertempat di Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai, Populasi pada penelitian ini

seluruh mahasiswa aktif IAITF Dumai tahun 2021/2022, kemuian sampel pada penelitian ini berjumlah 197 orang dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Data dikumpulkan melalui penyebaran angket dengan menggunakan lima skala likert. Kemudian data dinalisis menggunakan analisis regresi linear berganda. Dengan bantuan *SPSS 21*.

### **Ekonomi Mahasiswa Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai Di Era Covid-19**

**Tabel 1. analisis statistik deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	83	50.00	95.00	72.3855	10.77354
X2	83	52.00	85.00	66.4217	8.44223
Y	83	38.00	70.00	52.6988	6.80340
Valid N (listwise)	83				

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai rata-rata kebahagiaan mahasiswa berada pada nilai 72.38 nilai tersebut termasuk ke dalam kategori sedang. Artinya tingkat keparahan ekonomi mahasiswa IAITF pada saat pandemic Covid 19 berada pada kategori sedang. Artinya terdapat seagian mahasiswa yang keberadaan pandemi covid 19 tidak mempengaruhi pendapatan keluarganya, sementara itu sebagiannya lagi merasakan permasalahan–permasalahan yang timbul akibat adanya pandemi covid 19 seperti pengangguran, harga barang menjadi naik, kebutuhan pokok meningkat dan juga menyebabkan barang menjadi langka.

### **Penerapan Social Distancing Pada Mahasiswa Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai Di Era Covid-19**

pada tabel 1 pula diketahui bahwa nilai rata-rata variabel social distancing mahasiswa IAITF sebesar 66,42. Nilai tersbut termasuk ke dalam kategori sedang. Artinya penerapan social distancing di IAITF berada pada kategori sedang Seperti penggunaan masker saat berada di kampus, mencuci tangan dengan sabun, tidak berkontak langsung kepada penderita Covid-19, menyediakan obat-obatan selama masa pandemi covid 19 dan selalu membawa hand sanitizer saat berpergian. Dan di saat pandemi covid pula aktivitas perkuliahan menjadi daring.

**Tingkat Kebahagiaan Mahasiswa Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai Di Era Covid-19**

Dari tabel diatas pula diketahui bahwa nilai rata-rata kebahagiaan 52,69. Nilai tersebut termasuk kedalam kategori sedang. Artinya tingkat kebahagiaan mahasiswa IAITF pada saat pandemi covid 19 berada pada kategori sedang. Hal ini diketahui dari hasil penyebaran kuisisioner mahasiswa merasa puas akan pendidikan, pekerjaan, pendapatan, kesehatan, yang diperoleh, dan keharmonisan, kondisi hubungan sosial, keadaan lingkungan serta waktu luang yang dimiliki.

**Pengaruh Ekonomi Terhadap Kebahagiaan Mahasiswa Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai Di Era Covid-19**

**Tabel 2. Hasil koefesien**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	5.001	2.319		2.157	.034		
1 X1	.482	.033	.763	14.604	.000	.621	1.610
X2	.193	.042	.240	4.588	.000	.621	1.610

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 2 diatas maka diketahui nilai koefesien tranformasi sebesar pada variabel ekonomi sebesar 0,482 dengan taraf signifikan sebesar 0,00. Artinya variabel ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebahagiaan sebesar 48%. Ketika ekonomi mengalami kenaikan sebesar 48% maka tingkat kebahagiaan akan meningkat sebesar 48%. Hal ini selaras dengan (Lyubomksky et al., 2005), bahwa faktor yang mempengaruhi kebahagiaan diantaranya adalah pekerjaa, ekonomi, pendapatan dan lainnya. Karna ketika ekonomi mengalaami penurunan maka individu tersebut akan berpikir keras dalam memenuhi kebutuhannya sehingga menyebabkan stres. Adanya Covid-19 juga menyebabkan mahasiswa sulit *manage* pengeluaran mereka dalam berbelanja online (Chen & Yeh, 2021), dan adanya tambahan biaya pendidikan seperti membeli kouta paket internet untuk melaksanakan perkuliahan daring, sehingga mahasiswa mengalami berbagai masalah ekonomi sehingga tingkat kebahagiaannya pun menurun.

**Pengaruh Social Distancing Terhadap Kebahagiaan Mahasiswa Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai Di Era Covid-19**

Berdasarkan tabel 2 diatas diketahui nilai koefisien tranformasi variabel social distancing sebesar 0,193 dengan taraf signifikan sebesar 0,00. Artinya adalah social distancing berpengaruh positif terhadap kebahagiaan mahasiswa. Ketika penerepan social distancing mengalami peningkatan sebesar 19% maka tingkat kebahagiaan akan mengalami keaikan pula sebesar 19%. Hal ini dikarenakan ketika penerapan social distancing diterapkan setiap individu di jauh dari kecemasan akan tertular virus corona. Hal ini selaras dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian Widya Arisandi dan Fritasari Al Qurnia “Social Distancing dan Physical Distancing dalam upaya pencegahan Covid-19 berdasarkan pengetahuan dan prilaku masyarkata” prilaku sosial distancing dan physical distancing mempenagruhi kesehatan jiwa.

**Pengaruh Ekonomi Dan Social Distancing Terhadap Kebahagiaan Mahasiswa Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai Di Era Covid-19 Secara Serentak**

**Tabel 3. Hasil Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.930 <sup>a</sup>	.864	.861	2.53597

Berdasarkan tabel diatas maka diketahui seacara bersama ekonomi dan social distancing berpengaruh terhadap kebahagiaan sebesar 86%. Dan sebesar sebesar 14% dipengaruhi oleh faktor lain, seperti lingkungan sekitar, pertemanan, pernikahan dan lainnya (Lyubomksky et al., 2005).

**Kesimpulan**

Berdasarkan pengolahan dan hasil analisis data yang mengacu pada masalah dan tujuan penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut, kondisi ekonomi Mhasiswa IAITF Dumai termasuk kategori sedang. Sementara itu *Social Distancing* di era covid-19 Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai termasuk ke dalam kategori sedang, namun kebahagiaan mahasiswa IAITf pada saat itu berada pada kategori sedang. Ekonomi dan social distancing berpengaruh positif terhadap kebahagiaan mahasiswa, hal ini dapat dibuktika melalui hasil koefisien dari koefisien determinasi yang menunjukkan bahwa secara bersama-sama ekonomi dan social disatancing mempengaruhi kebahagiaan mahasiswa sebesar 86%

### **Saran**

Dengan mengetahui tingkat kebahagiaan (happiness) masing-masing mahasiswa, diharapkan mampu memotivasi diri untuk memperbaiki kualitas hidup dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kebahagiaan. Bagi mahasiswa yang memiliki tingkat kebahagiaan (happiness) rendah, dapat lebih belajar untuk menyesuaikan diri dan menerima keadaan yang dimiliki. Dan juga Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi tambahan untuk penelitian yang sejenis. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menggali lebih dalam mengenai variabel - variabel apa saja yang dapat mempengaruhi kebahagiaan mahasiswa di Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai



**Daftar Pustaka**

- Arifin, T., Nuraeni, N., Mashudi, D., & Saefudin, E. (2020). Proteksi Diri Saat Pandemi COVID-19 Berdasarkan Hadits Shahih. *Living Islam: Journal of Islamic Discourses*, 1(2), 1–15.
- Kevin Adrian. (2020). *Halodoc*.
- Ramadhan, B. M., & Hadi Ryandono, M. N. (2015). Etos Kerja Islami Pada Kinerja Bisnis Pedagang Muslim Pasar Besar Kota Madiun. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 2(4), 274. <https://doi.org/10.20473/vol2iss20154pp274-287>
- Suminto, A., Ramdani Harahap, S. A., & Zulqurnaini, A. B. (2021). Ekonomi Dalam Pandangan Islam dan Perannya Dalam Peningkatan Daya Saing Sumber Daya Manusia. *Invest Journal of Sharia & Economic Law*, 1(1), 1–28. <https://doi.org/10.21154/invest.v1i1.2564>
- Arifin, T., Nuraeni, N., Mashudi, D., & Saefudin, E. (2020). Proteksi Diri Saat Pandemi COVID-19 Berdasarkan Hadits Shahih. *Living Islam: Journal of Islamic Discourses*, 1(2), 1–15.
- Kevin Adrian. (2020). *Halodoc*.
- Ramadhan, B. M., & Hadi Ryandono, M. N. (2015). Etos Kerja Islami Pada Kinerja Bisnis Pedagang Muslim Pasar Besar Kota Madiun. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 2(4), 274. <https://doi.org/10.20473/vol2iss20154pp274-287>
- Suminto, A., Ramdani Harahap, S. A., & Zulqurnaini, A. B. (2021). Ekonomi Dalam Pandangan Islam dan Perannya Dalam Peningkatan Daya Saing Sumber Daya Manusia. *Invest Journal of Sharia & Economic Law*, 1(1), 1–28. <https://doi.org/10.21154/invest.v1i1.2564>